

Cerita Muda

Lintang Ratri HP

*Siang itu mendung meng-
gelantung di langit. Angin
bertiup kencang membawa
debu beterbangan. Daun-
daun berguguran. Hujan
pun turun.*

VIA memandang perem-
puan di hadapannya. Mata
perempuan itu letih dan
ada lingkaran hitam di
kelopaknya. Wajahnya
kusam tanpa berias.
Tubuhnya kurus kering
duduk di kursi roda yang
sudah karatan. Pakaianya
luluh.

"Perkenalkan saya Via,
wartawan berita online.
Terima kasih Ibu telah
bersedia menjadi narasum-
ber saya. Ibu, apakah wa-
ncarannya sudah bisa kita
mulai?" tanya Via kepada
wanita itu.

"Silakan, Mbak."
"Siapa nama lengkap,
Ibu?"

"Sari Wibawanti."
"Berapa usia, Ibu?"
"35 tahun."

"Bagaimana perjalanan
hidup Ibu sebagai seorang
difabel?"

"Saya anak yatim piatu.
Dibesarkan di sebuah panti
asuhan. Mantan suami sa-
ya dari Sumatra. Merantau
ke Yogya bekerja sebagai
sopir pribadi. Bosnya sering
bersedekah ke panti asuhan
tempat saya tinggal. Nama
mantan suami saya Bang
Samsul. Dia langsung jatuh
hati kepada saya pada pan-
dangan pertama. Namun
keluarga Bang Samsul ti-
dak menyetujui hubungan
kami karena sejak kecil
Bang Samsul sudah di-
jodohkan dengan gadis di
kampung halamannya,"
terang Bu Sari. Kemudian
menghela napas.

"Orangtuanya mengan-
cam. Jika Bang Samsul me-



ILUSTRASI JOS

nikahi saya, dia tidak akan
dianggap sebagai anak lagi.
Walaupun tidak ada restu,
Bang Samsul tetap meni-
kahi saya. Setelah meni-
kah, Saya meninggalkan
panti asuhan yang membe-
sarkan saya. Kami men-
gontrak rumah petak di da-
erah Karangwuni."

Wanita itu menggerak-
kan tubuhnya. Kemudian
melanjutkan ceritanya.

"Untuk membantu ekono-
mi keluarga, saya bekerja
sebagai tukang ojek. Tahun
2017 saya mengalami kece-
lakaan ketika akan men-
jemput penumpang. Dari
arah depan, sebuah truk
melaju kencang. Saya ter-
lambat menginjak rem.
Motor saya menabrak truk
itu. Tubuh Saya pun terpen-
tal jatuh di tengah jalan dan
sebuah bus melindas saya,"
tuturnya berkaca-kaca.

"Kecelakaan itu membua-
t kaki saya diamputasi.
Saya sudah tidak mampu
lagi memenuhi kewajiban
saya. Saya mengalami de-
presi sehingga menjadi mu-
rung dan pemarah. Kondisi
rumah tangga menjadi ti-
dak harmonis. Suami saya
selingkuh dengan perem-

puan lain."
Menghentikan kalimat
sesaat.

"Akhirnya suami mence-
raikan saya dan mening-
galkan Yogya bersama de-
ngan istri barunya. Mantan
suami menyerahkan hak
asuh anak kepada saya. Dia
tidak pernah memberi naf-
kah. Terpaksa saya beru-
tang kepada tetangga un-
tuk membayar kontrakan
rumah dan biaya sekolah
Bila," ungkap ibu seorang
anak bernama Bila itu.

"Untuk makan sehari-
hari terpaksa berutang di
warung dekat rumah. Na-
mun lama-kelamaan te-
tangga tidak sanggup me-
mberikan utangan lagi. Saya
dan Bila diusir dari rumah
kontrakan lalu saya pindah
ke kontrakan di pinggir
sawah dengan biaya sewa
yang lebih murah."

"Suatu malam saya ter-
bangun karena teriakan
Bila. Saya langsung ber-
jalan merangkak ke ka-
marinya. Anak perempuan
saya itu sedang berjuang
melepaskan diri dari pemu-
da nakal yang berusaha
memperkosanya."
"Sahhh... shh... sahh...."

Napas Bu Sari tersengal-
sengal.

"Ibuu... Ibu kenapa?"
tanya Via panik

Bu Sari tidak mampu
menyelesaikan kalimatnya.
Matanya terbeliak ke atas.
Wajahnya pucat pasi. Ke-
dua tangannya memegang
dadanya. Setelah itu, tubuh
Bu Sari jatuh ke lantai. Via
terlambat memegang Bu
Sari. Via berteriak meminta
pertolongan para tetangga.
Bila berlari ke arah ibunya
sambil menangis. Dibantu
para tetangga, bila mem-
bawa ibunya ke rumah sa-
kit.

Via menenangkan diri.
Tubuhnya berkeringat. Ra-
sa iba bersemayam di hati-
nya. Dia memikirkan bagai-
mana nasib Bu Sari dan
Bila. Hati Via sakit ketika
teringat wajah Bila yang
muda belia. Via teringat
peristiwa jahanam ketika
seorang lelaki merenggut
keperawanannya. Tubuh
via bergetar. Tersedu.

Hujan turun semakin de-
ras dan suara petir me-
nyambar. ■ -d

Lintang Ratri HP : ma-
hasiswi Fakultas Ilmu
Budaya UGM.

MARJUDDIN SUAEB
Si Anak Hilang yang Telah Pulang

TAHUN 1980-an, nama Marjuddin
Suaeb di kancah puisi Yogyakarta sangat
familier. Termasuk penyair produktif. Sa-
yang, Juddin lalu menghilang. Dua deka-
de nama Juddin tenggelam. Nyaris tak ter-
dengar. Sarjana IKIP Yogya (kini UNY) itu
menyepi. Memilih bertani di kampung ha-
lamannya: Carikan Bumirejo Lendah
Kulonprogo Yogyakarta.

Beberapa tahun belakangan, Juddin
muncul lagi di jagat puisi. Si anak hilang
telah pulang. Rabu (15/3), sastrawan ber-
usia 69 tahun itu akan meluncurkan an-
tologi puisi *Trilogi Teka-teki Titik Nol* di
acara Sastra Bulan Purnama di Akademi
Komunitas Negeri Yogyakarta.

"Saya di rumah. Bertani. Tapi tetap nulis,
cuma tidak muncul," ungkap Juddin ten-
tang menghilangnya dari koridor sastra
Yogya.

Ketidakmunculan itu membuat penyair
yang berkprah di tahun 1990-an ke atas
tidak mengenalnya. Juddin lebih sebagai
partisipan pasif. Buktinya, di balik ke-
senyapan berita tentang dirinya, Juddin
menerima *job* sebagai juri lomba
baca/menulis puisi, memberi materi pelati-
han. Bahkan menurutnya, sering pentas
membaca puisi di kampung-kampung.

Munculnya kembali Juddin tak lepas
jasa Ons Untoro, penggerak sastra pendiri
Sastra Bulan Purnama. Ons menyema-
ngati, pun memfasilitasi Juddin. Kepula-
ngan itu disambut kancah sastra, teruta-
ma para pelaku sastra di Kulonprogo. Ada
konklusi yang terus didengarkan di Bumi
Menoreh: "Pelaku puisi harus tahu dan
menemui Marjuddin Suaeb."

Kalimat tersebut bukan mengada-ada.
Juddin merupakan penyair senior Kulon-
progo yang eksistensinya tidak main-
main. Dianggap berjasa, layak menjadi
panutan. Oktober 2022 Pemerintah
Daerah Kulonprogo memberi Penghar-
gaan Seni Budaya pada Juddin, sebagai
kreator sastra.

Bagi Juddin, puisi salah satu produk bu-
daya sebagaimana bahasa. Alat komuni-
kasi kreatif, catatan pengalaman empirik,
sekaligus respons terhadap peristiwa
puitik seorang penyair. Tak mengheran-
kan jika selama menghilang terus menulis
meski hanya disimpan. Tidak dipublikasi-
kan.

Dengan tegas Juddin mengakui, me-
nulis puisi berdaya guna. Seperti di
tegaskan di puisi berjudul *Nulis Puisi* :

*Tapi dunia penyair keras sekeras platina
Sepanas bara besi
Meski batinnya sejuk angin gunung.*

Mengacu era Yunani, puisi harus me-
didik dan menyenangkan. Begitu kredo
Juddin. Namun puisinya bukan titah dewa
yang harus benar dan dilaksanakan.
"*Puisiku bukan ayat suci/sekadar mainan
bicara/barangkali guna....*" (*Ambang III*).

Meski berlatar belakang pendidikan gu-
ru, Juddin memilih bertani. Tidak sesuai
keinginan orangtua yang menginginkan jadi
dai. Toh begitu ia bertanggung jawab pada
profesi. Bahwa petani sosok ulet, tahan
banting, gigih tak terterjang zaman. Juddin
menegaskan lewat puisinya *Kidung
Lumpur, Tani Sembahyang* :

*doa petani. tak ada petani kapok gagal
karena petaniku penanam doa
tetap berkidung meski dipermainkan
harga pupuk terjun bebas saat panen*

Buku setebal 108 ini menjadi monumen
berharga Juddin. Meski sebelumnya juga
telah meluncurkan buku puisi *Bulan Bukit
Menoreh* dan *Teka-teki Abadi*.

Juddin mulai berpuisi tahun 1975,
seangkatan Prof Dr Suminto A Sayuti,
yang juga teman kuliah. Ciri khas penyair
lama terlihat jelas di antologi ini. Banyak
puisi Juddin yang menggunakan kata 'o'.
Seperti 'O ya, apa itu berkah?', 'O, aami-
inku. Aamiinku, Aamiinku', 'O, fantasia fan-
tasi', 'O, tangis di kuburan tak ada yang
dengar.'

Sebagai legenda, Juddin layak dikenal.
Bukan saja kisah tersembunyiya berpuisi
sambil bertani, juga
elannya yang su-
ka membunuh
mitos.
Meremuk yang
dicintai.

(Latief)-d



KR-Latief Noor

Marjuddin Suaeb

Berpuisi asyik manfaati

WISUDA PERIODE KE-62 UWM
Sarjana Kompetitif Berbekal Hardskills-Softskills



KR-Juvintarto

Rektor UWM memimpin prosesi wisuda.

YOGYA (KR) - Tidak se-
kadar bekal hardskills dari
kampus saat masih kuliah,
setelah diwisuda, sarjana
dituntut untuk terus me-
ngembangkan kreativitas,
imajinasi, inovasi, serta as-
pek softskills lainnya. Di te-

ngah tantangan zaman
yang kompleks, menggu-
nakan bekal hardskills dan
mengembangkan softskills
menjadi sangat penting.

"Dengan bekal pengalam-
an-keilmuan yang telah di-
peroleh, jangan ragu men-

erobos ketatnya kompetisi.
Jadilah manusia yang ber-
karakter, inklusif, inovatif,
berdaya saing, serta adaptif
dengan penguasaan ilmu
pengetahuan dan teknolo-
gi," tegas Rektor Universi-
tas Widya Mataram (UWM)
Yogyakarta Prof Dr H Edy
Suandi Hamid MEc pada
Wisuda Sarjana Periode ke-
62, Sabtu (11/3), di Penda-
pa Agung Kampus Terpadu
UWM, Jalan Tatabumi Se-
latan Banyuraden Gamping
Sleman.

Sebanyak 235 wisuda-
wan/wisudawati terdiri Pro-
di Manajemen (17), Prodi
Akuntansi (5), Prodi Kewi-
rausahaan (1), Prodi Hu-
kum (152), Prodi Adminis-

trasi Publik (25), Prodi So-
siologi (3), Prodi Ilmu Ko-
munikasi (1), Prodi Arsitek-
tur (1), Prodi Teknik Indus-
tri (12), dan Prodi Teknologi
Pangan (6).

Wisuda dihadiri Pengu-
rus Yayasan Mataram,
alumni, Rektor PTS di ling-
kungan LLDikti Wilayah V
dan kolega/mitra industri.
"Kampus terpadu ini akan
terus dilanjutkan pempa-
ngunannya. Kabar gembira
tingginya minat mahasiswa
baru Pascasarjana Ilmu
Hukum UWM, tercatat 18
mahasiswa. Pembukaan
Prodi Pascasarjana Ilmu
Hukum semoga diikuti pro-
di lainnya," ungkap Edy.

(Vin)-d

PSS Sambungan hal 1

Umpan Esteban Viscarra dari sisi kiri
pertahanan PSS bisa dikonversi Beto
Goncalves dengan tendukan terarah ke
pojok kanan gawang Ega Rizky.
Keunggulan dua gol Madura United

bertahan hingga turun minum.
PSS mencoba menambah daya do-
brak di babak kedua dengan memai-
kan Riky Dwi Prasetyo menggantikan
Yevhen Bokhashvili. Kevin Gomes pun

ditarik keluar digantikan Derry Rach-
man. Di babak kedua, PSS hanya mam-
pu membalas satu gol melalui Riky Dwi
Prasetyo pada menit 70 memanfaatkan
umpan Derry Rachman. (Yud)-d

Teguhkan Sambungan hal 1

Dirjen Industri Agro Kementerian
Perindustrian Putu Juli Ardika mengata-
kan, kesempatan industri furnitur dan ke-
rajinan berkembang masih sangat luas.
Kontribusi industri furnitur mencapai
1,30 persen terhadap sektor nonmigas.
Ekspor furnitur memberikan share seki-

tar USD 2,5 miliar dan kerajinan sekitar
USD 1 miliar, total keduanya memberi-
kan share USD 3,5 miliar.

Ketua Panitia JIFFINA 2023 Agus
Imron menyatakan, JIFFINA yang dige-
lar 11-14 Maret 2023 menghadirkan seti-
daknya 2.000 buyers dan 3.000 visitor

serta diikuti hampir 200 perusahaan
(seller) Jawa-Bali.

Direktur PT JIFFINA International Per-
kasa Yuli Sugianto mengatakan, tidak
hanya menguatkan pasar domestik, JIF-
FINA 2023 tetap menghadirkan program
factory visit dan tour buyers. (Ira)-d

Deep Purple Sambungan hal 1

semalam "menggugah" para penonton
untuk bergoyang dan berdentang se-
belum menutupnya dengan lagu Hush,
Bass Solo dan dipungkasi dengan lagu
Black Night.

Sebagaimana diketahui, band pelantun
Soldier of Fortune ini pernah menyapa
penggemarnya di Indonesia pada 1975.
Namun sayangnya, lagu yang sudah sa-
ngat dikenal di Indoesia tersebut tidak
dibawakan. Kunjungan di Solo menjadi
kunjungan kedua grup band asal Inggris
tersebut. Konser Deep Purple pada tahun
1975 dihadiri oleh sekitar 60 ribu penon-
ton, dan juga dibuka oleh grup band ter-

nama Tanah Air, God Bless.

Sebelum Deep Purple tampil, Soneta
beserta Si Raja Dangdut Rhoma Irama
memberi kejutan di konser tersebut.

Soneta yang dikenal sebagai epigon
Deep Purple di jalur dangdut bikin penon-
ton di Edutorium UMS bersorak riuh ren-
dah. Konser itu sendiri menghadirkan dua
legenda rock, Deep Purple dan God
Bless, dalam satu panggung.

God Bless naik panggung pukul 20.10
WIB dan langsung mengguncang penon-
ton dengan lagu-lagu andalan mereka
seperti Semut Hitam, Rumah Kita,
Kehidupan, Menjilat Matahari, dan lain-

lain sebelum menyapa Presiden Joko
Widodo.

"Selamat datang Bapak Presiden Joko
Widodo dan Gubernur Jawa Tengah
Ganjar Pranowo," teriak Achmad Albar,
dan ditimpali dengan tepuk tangan meri-
ah ribuan penonton.

Selama penampilan God Bless, para
penonton terus berjingkrak dan ikut
bernyanyi. God Bless mengakhiri pe-
nampilannya pukul 21.10 WIB. Presiden
Jokowi hadir bersama Gubernur Jawa
Tengah Ganjar Pranowo dan Wakilkota
Solo Gibran Rakabuming Raka, sangat
menikmati penampilan tersebut. (Ogi)-d

Buka Sambungan hal 1

"Kalau teman-teman media hari ini
tanya ke saya, jawaban saya masih sa-
ma dengan kemarin. Saya belum dapat
tambahan informasi. Saya sudah kontak
Pak Ivan dan dengan izin Pak Mahfud
MD, saya akan tanyakan ke Pak Ivan Rp

300 triliun itu seperti apa," ucapnya.

Sebelumnya, Mahfud MD menyam-
paikan ada transaksi mencurigakan di
Kemenkeu senilai Rp 300 triliun yang
merupakan akumulasi sejak 2009 yang
melibatkan 460 orang.

Di sisi lain, Menkeu menyampaikan,
hasil investigasi terhadap 69 Pegawai
Negeri Sipil Kemenkeu yang dianggap
memiliki jumlah harta tidak wajar akan
diungkapkan pekan depan.

(Lmg/Ant)-d

CKM dan DFSK Inovasikan Ambulans Berbasis Listrik

YOGYA (KR) - Ambulans
listrik hasil inovasi Cahaya
Kurnia Mandiri (CKM) di-
pamerkan pada ajang 6th
Annual Scientific Meeting
On Emergency Medicine"
oleh Perhimpunan Dokter
Ahli Emergensi Indonesia
(Perdamsi) di Grand Mercu-
re Yogyakarta, Sabtu (11/3).

Executive Marketing
CKM Hari menjelaskan, pe-
rusahaannya ingin berkon-
tribusi lebih dalam di dunia
medis Tanah Air melalui
ambulans ramah lingkung-
an dan responsif. Ambulans

ini didukung berbagai per-
alatan medis yang mum-
puni untuk penanganan
pasien keadaan stabil mau-
pun darurat. "CKM berino-
vasi dengan membuat am-
bulans berbasis tenaga
listrik agar kelak bisa me-
penuhi kebutuhan para
tenaga medis dengan fasili-
tas nihil emisi gas buang,"
ujar Hari.

DFSK Yogyakarta juga
sangat mendukung ino-
vasi CKM ini. "Kami siap
memberikan pelayanan
terbaik dalam penyediaan

kendaraan hingga pera-
watan berkala," ungkap
Yakub, Kepala Cabang PT
Global Auto Mobil sebagai
Authorized Dealer Yogya-
karta.

Sebagai kendaraan lis-
trik, DFSK Gelora E dibe-
kali baterai yang bisa mem-
bawa kendaraan melaju ku-
rang lebih 300 kilometer
dalam sekali pengisian.
Jarak tempuh ini jauh di
atas rata-rata perjalanan
sebuah ambulans yang bi-
asanya perhari hanya seki-
tar 100 km untuk penggu-
naan di kota besar.

Ketua Perdamsi dr Bobi
Prabowo Sp EM KEC M
Biomed menyebut, acara
yang digelar untuk ke-
enam kalinya ini meru-
pakan pertemuan ilmiah
untuk memperkenalkan
beberapa teknologi ter-
baru dalam penanganan
gawat darurat sehari-hari.

(Sal)-d



KR-Surya Adi Lesmana

Ambulans listrik inovasi CKM yang dipamerkan.

Hujan Abu Sambungan hal 1

Menurut Yulianto, sejumlah desa yang telah
melaporkan terjadi hujan abu, antara lain
Paten, Keningar, Mangunsuko, Dukun, dan
Sengi untuk wilayah Kabupaten Magelang.
Kemudian untuk wilayah Boyolali, yakni
Tlogolele, Klakah, Jrakah, Wonolelo, dan
Krogowanan. "Ketebalan abu tidak begitu
tebal karena tersapu angin," katanya.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku
Buwono X meyakini Gunung Merapi tidak
akan meletus seperti sebelumnya pada 2010
lalu. "Gunung Merapi itu erupsi begitu saja,
enggak akan meletus seperti dulu. Yang pen-
ting memenuhi yang dirusak karena ditam-
bang. Jika yang berlubang-lubang itu sudah
tertutup akan berhenti sendiri. Memang itu
perlu lama karena tidak hanya di atas, tetapi di
bawah juga berlubang," ungkapnya saat di-
tanya pers.

Menurut Sultan, kondisi ini bakal menutup
tambang warga di area yang seharusnya ti-
dak boleh ditambang. Sebelumnya, sebagian
tambang warga di area tersebut sudah ditutup
dengan cara ditanami. "Sudah saya tutup, ti-
dak boleh ada tambang, jadi seharusnya tidak
ada warga di area tambang. Sebagian kan su-
dah kita tutup, ada yang ditanami kopi supaya
warga sekitar punya pendapatan dari sektor
pertanian biar enggak nambang lagi," imbuh-
nya.

Di Temanggung, hujan abu juga meluas
sampai Temanggung. Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
(BPBD) Kabupaten Temanggung Toifur Hadi

menyampaikan, hujan abu tipis mengguyur
sebagian wilayah, antara lain Kecamatan
Kranggan, Selopampang, Tlogomulyo,
Temanggung, Bulu, dan Parakan. "Meskipun
hujan abu relatif tipis, kami membagikan
masker kepada masyarakat, terutama para
pengendara untuk melindungi pernapasan,
antara lain dilakukan di Pertigaan Kranggan
dan Perempatan Kowangan," katanya.

Dua desa di Kabupaten Boyolali, yakni
Klakah dan Tlogolele di Kecamatan Selo juga
merasakan hujan abu. Menurut Kepada Desa
Klakah Marwoto, suara gemuruh dari puncak
Gunung Merapi terdengar sampai Desa
Klakah sekitar pukul 12.15 WIB dan kemudian
mengeluar asap tebal warna putih ke atas
cukup tinggi. Hujan abu mulai turun di Desa
Klakah sekitar pukul 12.40 WIB. Abu itu ter-
bawa angin menuju wilayah Klakah.

"Kondisi Desa Klakah masih aman terk-
endali. Namun, warga tetap menjaga kewas-
padaan sambil mengamati dan menunggu in-
formasi perkembangan terkini," katanya.

Hujan abu di wilayah Klakah lumayan tebal
dan abu cukup merata serta warga juga seba-
gian sudah mengenakan masker untuk meng-
antisipasi abu vulkanik dampak erupsi.

Sementara Kepala Desa Tlogolele L Ngadi
mengatakan, suara gemuruh juga terdengar
dari Desa Tlogolele sekitar pukul 12.15 WIB.
Sekitar 30 menit kemudian terjadi hujan abu
cukup pekat. Namun warga tetap melakukan
aktivitas seperti biasa. (Tha/Dev/Ira/Ant)-d